

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bantuan Operasional Sekolah (BOS SM) merupakan strategi pemerintah berupa donasi dana langsung ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan besaran dana bantuan yang diterima sekolah ditaksir berdasarkan jumlah siswa masing-masing sekolah dikalikan dengan besarnya satuan dan bantuan. Tujuan umum BOSSMK adalah mewujudkan fasilitas pendidikan yang tercapai dan bermutu bagi semua lapisan masyarakat. Bantuan yang diberikan oleh pemerintah dihitung berdasarkan jumlah siswa persekolah dikalikan satuan biaya BOSSMK.

Peranan BOSSMK adalah memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk memperoleh layanan pendidikan bermutu dengan mengharuskan sekolah memberikan keringanan/pengurangan tarif operasional sekolah pada siswa. Dana BOS yang diperoleh akan diperhitungkan untuk meringankan beban semua siswa pada sekolah tersebut secara rata-rata. Adapun pelaksanaan Dana BOS SMK menurut Permendiknas No.69 Tahun 2009 adalah untuk mendukung kebutuhan tarif operasional sekolah atau personalia.

Berdasarkan Kebijakan Direktorat Pembinaan SMK, Dana BOS dapat dimanfaatkan untuk keperluan belanja/pengadaan buku teks pelajaran, belanja media tulis sekolah yang digunakan untuk pembelajaran, pengadaan soal dan pengadaan lembar jawaban anak didik dalam aktivitas tes dan ujian, belanja

peralatan untuk keperluan pendidikan, belanja bahan praktik atau bahan habis pakai, penyelenggaraan kegiatan pembinaan siswa/ekstrakurikuler, penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi, penyelenggaraan praktik kerja industri, perawatan dan pemeliharaan sarana prasarana sekolah, langgananda dan jasa lain, kegiatan penerimaan siswa baru, pengembangan sekolah rujukan, peningkatan mutu proses pembelajaran, operasional fasilitas sekolah berbasis TIK dan pelaporan.

Dana BOS disalurkan kepada seluruh SMA dan SMK negeri atau swasta di seluruh Indonesia. Dana BOS yang dialokasikan kepada Sekolah Menengah Atas disebut dengan BOSSMA. Sedangkan dana BOS yang dialokasikan kepada Sekolah Menengah Kejuruan disebut dengan BOSSMK, diberikan 3 bulan, yaitu tahap Januari - Maret, April - Juni, Juli - September, Oktober-Desember, pada tahun anggaran 2017. Dana BOS dialokasikan selama 1 Tahun untuk periode Januari sampai dengan Desember 2016, yaitu TW I (satu) dan TW II yaitu Tahun Ajaran 2015/2016 dan TW III dan IV Tahun Ajaran 2016/2017.

SMK 02 "YP 17" Lumajang saat ini mempunyai siswa sebanyak 83 dan semua siswa mendapatkan BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Pendidikan Menengah Univesal bertujuan untuk memberikan layanan, perluasan, dan pemerataan peluang memperoleh pendidikan menengah yang bertaraf bagi setiap warganegara Indonesia. Untuk mencapai hal tersebut pemerintah membuat Strategi Bantuan Operasional Sekolah (BOS),

Melihat arti pentingnya analisis pengelolaan Strategi BOS dalam penyelenggaraan pendidikan, maka peneliti ingin meneliti tentang Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi pada SMK 02 “YP 17” Lumajang). Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui analisis pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMK 02 “YP 17” Lumajang.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, pembahasan penelitian hanya dibatasi pada pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMK 02 “YP 17” Lumajang Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi dasar perumusan masalah di dalam penelitian ini adalah bagaimana analisa pengelolaan Dana BOS di SMK 02 “YP 17” Lumajang?

1.4 Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMK 02 “YP 17” Lumajang.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mengamalkan kegunaan atau manfaat secara teoritis dan praktis penelitian-penelitian selanjutnya

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian diharapkan bisa menambah keilmuan dalam bidang akuntansi khususnya yang berhubungan dengan Dana BOS SMK.

b) Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bakal acuan atau referesnsi penelitan-penelitian selanjutnya. Hal ini karena tidak ada batasan dalam perkembangan penelitian mengingat perkembangan ilmu yang sangat maju.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan kebijakan Istansi dalam penerapan Dana BOS SMK



